

BAB V

PENUTUP

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

- a. Responden didominasi oleh kelompok usia ≥ 15 tahun yaitu sebanyak 105 orang (76,1%), jenis kelamin paling banyak adalah laki-laki yaitu 87 orang (63%), IMT terbanyak adalah normal sebanyak 72 orang (52,2%), dan pendidikan paling banyak >9 tahun yaitu 79 orang (57,2%) dari total 138 responden.
- b. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang DBD terhadap kejadian DBD (P -value = 0,034 ($P < 0,05$) dan OR = 0,395).
- c. Tidak adanya hubungan antara sikap terhadap kejadian DBD (P -value = 0,223 ($P > 0,05$)).
- d. Terdapat hubungan yang signifikan antara tindakan pelaksanaan PSN dengan 3M Plus terhadap kejadian DBD (P -value = 0,000 ($P < 0,05$) dan OR = 4,330).
- e. Terdapat hubungan yang signifikan antara keberadaan jentik *Aedes Aegypti* terhadap kejadian DBD (P -value = 0,019 ($P < 0,05$) dan OR = 0,326).
- f. Tidak ada hubungan antara keberadaan benda yang dapat menampung air (kontainer) di sekitar rumah terhadap kejadian DBD (P -value = 1,000 ($p > 0,05$)).
- g. Tidak ada hubungan antara keberadaan penutup kontainer terhadap kejadian DBD (P -value = 0,454 ($P > 0,05$)).
- h. Tidak ada hubungan antara pemakaian kawat kassa pada ventilasi rumah terhadap kejadian DBD (P -value = 0,341 ($P > 0,05$)).
- i. Faktor yang memengaruhi kejadian DBD adalah pengetahuan tentang DBD ($P=0,034$), tindakan pelaksanaan PSN dengan 3M Plus ($P=0,000$), dan keberadaan jentik *Aedes aegypti* ($P=0,019$).

- j. Faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap kejadian DBD adalah tindakan pelaksanaan PSN dengan 3M Plus (OR=5,487), diikuti secara berurutan dengan keberadaan jentik *Aedes Aegypti* (OR=0,144), dan pengetahuan tentang DBD (OR=0,093).

V.2 Saran

a. Bagi Masyarakat di Kelurahan Pamulang Barat

- 1) Diharapkan masyarakat untuk lebih memperhatikan dan melaksanakan tindakan pelaksanaan PSN dengan 3M plus secara mandiri dan teratur sesuai standar agar dapat mengurangi risiko terjangkitnya DBD. Jika masyarakat melaksanakan dan merubah kebiasaan tersebut maka penularan dan kejadian penyakit DBD dapat ditekan.
- 2) Membasmi jentik nyamuk penular di tempat perindukannya melalui upaya pencegahan penyakit DBD yang dititikberatkan melalui tindakan pelaksanaan PSN dengan 3M Plus.
- 3) Meningkatkan pengetahuan tentang DBD dengan cara menghadiri dan memerhatikan dengan seksama pertemuan atau sosialisasi terkait penyakit DBD, baik itu yang diselenggarakan di wilayah setempat oleh pihak Puskesmas maupun pihak instansi lainnya. Selain itu juga membaca dengan baik jika dibagikan brosur atau pamflet yang berisi tentang DBD.
- 4) Meningkatkan kepedulian terhadap kondisi lingkungan sehingga dapat membuat lingkungan yang sehat agar dapat terhindar dari penularan dan kejadian penyakit DBD.

b. Bagi Instansi Terkait

- 1) Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan dan Puskesmas Pamulang untuk tetap meningkatkan penyuluhan secara rutin kepada masyarakat mengenai penyakit DBD dan pencegahannya untuk mencapai masyarakat dengan perilaku yang baik dalam tindakan memelihara kesehatan lingkungan rumah yang berkaitan dengan kejadian DBD.

- 2) Pemerintah setempat menyosialisasikan program PSN dengan 3M Plus dengan lebih intensif dan dengan cara yang semenarik mungkin sehingga masyarakat segan untuk melakukannya.
 - 3) Bagi Puskesmas Pamulang untuk terus melanjutkan program yang sudah terbentuk, meningkatkan kegiatan posyandu dan kader-kader Jumantik agar senantiasa lebih giat lagi memantau keberadaan jentik nyamuk di setiap rumah warga dan lebih gencar dalam berperan serta untuk mencegah dan menanggulangi kejadian DBD, serta memberikan penghargaan pada kader/posyandu/desa yang aktif sehingga menjadi motifasi agar lebih aktif lagi.
 - 4) Meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan mengadakan penyuluhan yang terjadwal, tidak hanya didalam gedung tapi juga diluar gedung (posyandu, TPU, sekolah-sekolah, pasar, dll) tentang penularan dan pencegahan penyakit DBD khususnya melalui tindakan PSN dengan 3M Plus.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya
- 1) Hasil penelitian ini dapat diteruskan oleh peneliti lain dengan menambah jumlah variabel dan jumlah sampel penelitian dalam lingkup se-kecamatan, sehingga diharapkan dapat memperkuat keputusan yang akan diambil.
 - 2) Penelitian sebaiknya dilakukan dengan *Focus Group Discussion* dengan pihak terkait, sehingga dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kejadian DBD.